EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.3, Maret 2024

Hubungan antara Pelaksanaan Kerja Praktik dan Kemampuan Kerja Alumni Fakultas Pariwisata UKDLSM

Steven Yones Kawatak[1], Roosalina Hera Lucia[2], Oktavianus Wayan Semuel[3]
[1,2,3] Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Katolik De La Salle Manado
E-mail : ljoseph@unikadelasalle.ac.id

Article History:
Received: 06 Februari 2024
Revised: 23 Februari 2024
Accepted: 25 Februari 2024

Keywords: *Work Ability, Intenship, Human Resources*

Abstract: *Human resource is one of the driving and most important factors in the tourism industry. With the richness and diversity of flora and fauna, cultural, and historical art that Indonesia possesses, it requires qualified human resources as well as experts to manage it. North Sulawesi has become one of the provinces with better human resource development compared to other provinces in Indonesia thanks to the role of the government and local culture that shapes the human character. One of the attempts to shape human resource skills is through the institutions of education, where students are given the opportunity to undertake an internship program to develop their skills as well as to experience working in the real world. The aim of this study is to analyze the impact of internship on the work ability of the alumni of the Faculty of Tourism of the Catholic University of De La Salle Manado. The research method used is the Simple Linear Regression Analysis to find out the relationship between internship and ability to work. A purposive sampling techniques was used by spreading questionnaires to 28 respondents. The results of the research show that internship has a positive impact on alumni's ability to work.*

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan profesional diperlukan guna mengelola sumber daya alam. Di era yang semakin canggih ini, Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan guna memaksimalkan hasil kerja maka diperlukan perencanaan serta manajemen yang tepat. Salah satu cara untuk mengasah serta membentuk keterampilan SDM adalah melalui lembaga pendidikan. Fungsi dari lembaga pendidikan adalah memberikan jasa pendidik serta layanan agar peserta didik yang dihasilkan setelah lulus memiliki kemampuan kerja serta kemampuan adaptasi kerja yang tidak memakan jangka waktu yang lama. Universitas Katolik De La Salle Manado (UKDLSM) merupakan salah satu universitas swasta yang memiliki Fakultas Pariwisata yang bertujuan menghasilkan lulusan yang bermartabat dan kompeten dalam bidang pariwisata. Demi mencapai tujuan tersebut, maka pada Fakultas Pariwisata terdapat kegiatan kerja praktik sebagai ajang mengimplementasikan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang telah mahasiswa

laksanakan. Dengan adanya kerja praktik, diharapkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan dapat mengasah *hardskill* dan *softskill*. Namun, pada kenyataannya belum semua mahasiswa serta alumni yang telah melaksanakan kerja praktik selama masa perkuliahan, mampu mengimplementasikannya dalam dunia kerja.

Tabel 1. Data Mahasiswa yang Telah Melaksanakan Kerja Praktik

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2018/2019	16
2019/2020	21
2020/2021	29
2021/2022	34
2022/2023	20
Total	**120**

Sumber: Fakultas Pariwisata UKDLSM (2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Fakultas Pariwisata UKDLSM, ada sebanyak 120 mahasiswa yang telah melaksanakan kerja praktik, namun berdasarkan *tracer study* sampai dengan terakhir, hanya sebanyak 30 mahasiswa saja yang telah lulus dan bekerja. Dengan kata lain, masih banyak mahasiswa yang setelah menyelesaikan studi tidak langsung bekerja. Seluruh mahasiswa yang telah melaksanakan kerja praktik diharapkan setelah menyelesaikan pendidikannya dapat langsung bekerja atau secepat mungkin memperoleh pekerjaan demi mendukung peningkatan indeks pembangunan manusia terutama di daerah asal yaitu di Sulawesi Utara. Namun, fakta di lapangan yang terjadi serta berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa alumni Fakultas Pariwisata UKDLSM yang telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu masih didapati beberapa alumni yang tidak langsung bekerja atau masih berusaha dalam mencari pekerjaan.

Keterampilan kerja merupakan salah satu indikator pendukung pembangunan manusia. Manusia dalam hal ini masyarakat yang produktif, akan lebih peka serta memiliki inisiatif untuk mengubah suatu kondisi baik bagi diri sendiri maupun demi kepentingan bersama. Khususnya mahasiswa yang berpendidikan merupakan sumber daya manusia yang memang diharapkan sebagai penggerak utama dan menjadi pionir dalam memberdayakan masyarakat demi tercapainya suatu kesejahteraan dan keadilan sosial. Persoalan yang ada, lulusan Strata Satu pada masa ini berdasarkan wawancara yang penulis lakukan secara spontan dengan alumni Fakultas Pariwisata didapati alumni yang telah menjadi apatis dalam menggerakkan masyarakat, bahkan hanya menjadi beban masyarakat. Ishak (2018) menjelaskan bahwa suatu situasi dimana seorang individu yang termasuk dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan namun belum mendapatkan pekerjaan disebut pengangguran.

Keterampilan kerja dapat diasah melalui kerja praktik (Zulaehah, 2018). Namun, penulis menemukan bahwa ada beberapa hal yang menjadikan kegiatan kerja praktik di Fakultas Pariwisata belum efektif. Diantaranya masih belum banyak *stakeholder* yang bekerjasama dengan pihak Universitas, selain itu mahasiswa yang hendak melaksanakan kerja praktik masih kurang dibekali dengan keterampilan dasar yang harus dimiliki ketika diperhadapkan dengan kerja nyata. Permasalahan yang lainnya adalah ketika mahasiswa sudah dibekali dengan keterampilan namun pada pelaksanaan kerja praktik, dibebankan pekerjaan yang bukan merupakan spesialisasinya. Hal inilah yang menyebabkan pengalaman kerja praktik dari mahasiswa serta alumni Fakultas Pariwisata ini belum maksimal dan hanya beberapa mahasiswa saja yang memenuhi tuntutan

lapangan kerja yang sesuai dengan keahliannya yaitu dalam bidang pariwisata. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kerja praktik terhadap kemampuan kerja pada saat mahasiswa telah menjadi alumni dan terjun ke dunia kerja.

LANDASAN TEORI

Pendidikan Pariwisata

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan berdasarkan rencana yang baik untuk menciptakan suasana belajar dan mengajar agar supaya siswa ataupun mahasiswa dapat dengan aktif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna memperoleh kecerdasan, pengendalian diri, spiritual keagamaan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri pribadinya maupun bagi masyarakat (Rahman, Munandar, Fitirani, Karlina, & Yumriani, 2022). Pendidikan pariwisata adalah dua kata yang dipadukan, yang terdiri dari "pendidikan" dan "pariwisata" dan masing-masing memiliki makna serta arti tersendiri. Pendidikan merupakan tempat untuk membentuk suatu citra yang baik di dalam diri manusia supaya dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya (Lubis, 2021). Sedangkan pariwisata merupakan seluruh komposisi serta petunjuk yang terkait dengan menempatkan orang asing di suatu tempat, dengan kondisi bahwa mereka bukan untuk menetap disana dan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang penting guna memberikan profit yang bersifat sementara maupun permanen (Sa'idah, 2017) . Kesimpulan dari pernyataan di atas adalah pendidikan pariwisata merupakan suatu pendidikan yang berfokus pada bidang pariwisata guna menciptakan insan yang bermutu serta berkualitas dan mampu bersaing serta menciptakan inovasi terbaru terkait ilmu pariwisata.

Kerja Praktik

Kerja praktik berarti suatu kegiatan pelaksanaan secara nyata seluruh implementasi dari teori yang telah diperoleh selama masa pembelajaran di ruang kelas. Beberapa komponen kerja praktik menurut Elfirasari (2014) yaitu adanya: (1) Pengetahuan tentang pekerjaan di mana nantinya akan akan diperoleh mahasiswa saat menjalankan program praktik kerja, karena mereka diharapkan supaya memiliki pengetahuan serta tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan; (2) Keterampilan Kerja, yaitu keterampilan tertentu yang dimiliki agar supaya mendapatkan hasil maksimal, contohnya dalam mengoperasikan suatu alat kerja. Keterampilan kerja mahasiswa nantinya akan dilatih ketika mengikuti program praktik kerja dengan menyesuaikan kemampuan dan/atau keahlian masing-masing; (3) Kemampuan beradaptasi ditandai dengan kemampuan menempatkan diri dalam lingkungan kerja baru merupakan sikap adaptasi yang diharapkan dapat peserta didik peroleh melalui kerja praktik. Kemampuan tersebut harus dimiliki karena peserta didik akan melaksanakan suatu pekerjaan dan terjun secara langsung mengalami kerja nyata; (4) Mengenal lingkungan baru, di mana diharapkan kehadiran praktik kerja industri diharapkan mampu membuat mahasiswa dapat mengenal lingkungan barunya, misalnya lingkungan kerja, juga faktor lingkungan yang lainnya seperti cuaca, dan rekan kerja; (5) Memiliki sikap kerja yang efektif dan efisien, ditandai dengan sikap kerja mahasiswa yang sesuai peraturan kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan dan harus ditaati, sehingga muncul sikap kerja yang sesuai.

Kemampuan Kerja

Kemampuan kerja adalah suatu keadaan tertentu yang ada didalam diri seseorang, yang

dilaksanakan secara maksimal serta bersungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu pekerjaan agar pekerjaan tersebut berdaya dan berhasil guna (Kristiani, Prdhanawati, & Wijayanto, 2013). Menurut Zain dalam Suryani (2018) kemampuan adalah kekuatan, kecakapan, dan kesanggupan manusia untuk berusaha secara mandiri. Kemampuan kerja mencerminkan kecakapan seseorang atau individu seperti keterampilan dan kecerdasan. Lebih lanjut, Sekartini (2016) menyatakan bahwa salah satu akibat langsung yang dihasilkan dari sifat kemampuan serta yang harus dimiliki setiap organisator dan merupakan suatu hal yang harus selalu dipupuk yaitu inisiatif.

Kemampuan kerja termasuk diantaranya kemampuan fisik, emosional, serta intelektual untuk melakukan berbagai macam aktivitas serta dapat menunjukkan apa yang hendak dilakukan demi mencapai tujuan perusahaan (Wibowo, 2017). Kemampuan kerja berpengaruh signifikan serta positif terhadap kinerja karyawan (Kristiani, Prdhanawati, & Wijayanto, 2013) . Kemampuan kerja adalah keahlian atau keterampilan yang dimiliki individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Apabila suatu individu memperoleh kesempatan dalam mengembangkan suatu bakat yang dimiliki, serta mengaplikasikannya secara tepat akan mempengaruhi pada perkembangan suatu perusahaan dimana individu tersebut bekerja. Selain itu melalui kemampuan yang memadai bisa membantu individu tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan yang akan dibebani sekarang dan pekerjaan yang dibebani padanya di masa akan datang Kesimpulannya adalah suatu individu dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan menyesuaikan kemampuan yang ada pada dalam individu tersebut.

Dalam penelitian ini, hipotesis berkaitan dengan dengan dua variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Kerja Praktik dan Kemampuan Kerja Alumni Fakultas Pariwisata UKDLSM. Hipotesis tersebut, yaitu:

H_o : Tidak ada pengaruh kerja praktik terhadap kemampuan kerja alumni Fakultas Pariwisata UKDLSM

H_a : Ada Pengaruh kerja praktik terhadap kemampuan kerja alumni Fakultas Pariwisata UKDLSM

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan dengan maksud untuk mempelajari serta mengukur hubungan dari dua variabel atau lebih secara statistik (Sugiyono, 2018) . Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, yang menjadi Variabel X adalah kerja praktik, dan variabel Y yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan kerja alumni. Seluruh uji dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 dan 3, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan r_{hitung} lebih besar dari. r_{tabel}, maka kesimpulan yang dapat ditarik bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel adalah Valid.

Tabel 2. Uji Validitas Kerja Praktik

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,734	0,374	VALID
2	0,706	0,374	VALID

3	0,654	0,374	VALID
4	0,486	0,374	VALID
5	0,723	0,374	VALID
6	0,550	0,374	VALID
7	0,386	0,374	VALID

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 25

Tabel 3. Uji Validitas Kemampuan Kerja

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,753	0,374	VALID
2	0,699	0,374	VALID
3	0,741	0,374	VALID
4	0,630	0,374	VALID
5	0,705	0,374	VALID

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 25

Hasil Uji Reliabilitas pada Tabel 4 juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk kedua variabel lebih tinggi dari 0,6 sehingga data dinyatakan *reliable.*

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	*N of items*	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kerja Praktik	7	0.726	RELIABEL
Kemampuan Kerja	5	0.746	RELIABEL

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 25

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 5, hasil dari uji normalitas diketahui dengan nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa residual memiliki distribusi yang normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69153814
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.086
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SPSS 25

2. Uji Linearitas

Dalam suatu analisis maupun uji yang dilakukan dalam suatu penelitian wajib memiliki pedoman atau dasar dalam pengambilan suatu keputusan. Dasar dari pengambilan keputuasan dalam suatu uji linearitas dapat dilakukan melalui dua cara yaitu:

a. Jika nilai *Deviation from Linearity sig*. 0,05, maka terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
b. Jika nilai *Deviaton from Linearity Sig.* 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear serta signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 6. Linearitas ANOVA

ANOVA Table

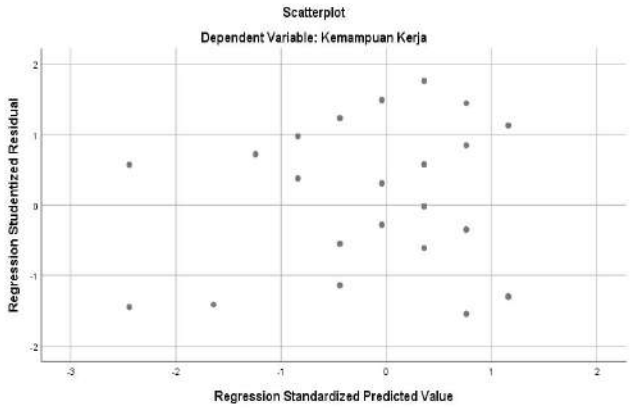
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Kerja * Kerja Praktik	Between Groups	(Combined)	69.774	8	8.722	2.800	.031
		Linearity	51.709	1	51.709	16.599	.001
		Deviation from Linearity	18.065	7	2.581	.828	.577
	Within Groups		59.190	19	3.115		
	Total		128.964	27			

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SPSS 25

Pada Tabel 6 diketahui bahwa *Sig. Deviation From Linearity* 0,577 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam regresi. Persyaratan yang harus untuk dipenuhi dalam regresi yang baik yaitu tidak ada gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil berupa *output scatterplot* pada Gambar 1, diketahui bahwa titik-titik tidak mengumpul hanya pada bagian atas atau di bawah saja, titik-titik data penyebar di atas serta yang di bawah atau di sekitar angka 0, penyebaran titik-titik data tidak memiliki pola, penyebaran dari tiitk-titik dari data tidak membentuk pola yang bergelombang melebar, menyempit dan melebar kembali. Maka, berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak terjadi, sehingga model regresi baik serta ideal dan bisa terpenuhi.



Gambar 1 Grafik *Scatterplot*

Sumber: Diolah menggunakan aplikasi SPSS 25

4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana yang memiliki fungsi untuk melakukan prediksi seberapa besar pengaruh kerja praktik terhadap kemampuan kerja mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado. Kuesioner yang dibagikan kepada alumni Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado menjadi acuan analisis data pada penelitian ini. Persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dengan:
Y = Kemampuan Kerja
X = Kerja Praktik

Dari *output pada* diperoleh pada Tabel 7 model persamaan regresi yang terbentuk adalah

Y = 4,313 + 0,554 X

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.313	4.141		1.041	.307
	Kerja Praktik	.554	.133	.633	4.172	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Kerja

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SPSS 25

Berdasarkan *output* koefisien dari persamaan regresi linear sederhana pada Tabel 8, koefisien untuk konstan adalah 4,313 yang menunjukan bahwa jika variabel kerja praktik bernilai tetap atau nol dan berpengaruh sebesar 4,313. Variabel kerja praktik dengan nilai 0,554 berarti bahwa jika variabel X meningkat 1 satuan maka akan berpengaruh serta meningkatkan variabel kemampuan kerja (Y) sebesar 0,554 satuan atau sebesar 55,4%.

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.313	4.141		1.041	.307
	Kerja Praktik	.554	.133	.633	4.172	.000

a. Dependent Variabel: Kemampuan Kerja

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SPSS 25

5. Uji T

Uji T adalah salah satu dari bagian uji hipotesis penelitian yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh pada variabel dependen (Y). Berdasarkan Tabel 8, nilai t_{hitung} yang diketahui adalah 4,172 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,056 dengan signifikan nilai 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kerja praktik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan kerja (Y). Dengan demikian *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada Tabel 9 diperoleh bahwa koefisien korelasi (R) antar kerja praktik (X) serta kemampuan kerja (Y) adalah sebesar 0,633 yang berarti bahwa tingkat korelasi cukup positif. Sedangkan Nilai R Square yaitu sebesar 0,401 yang menunjukan bahwa variabel kemampuan kerja (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kemampuan kerja (Y) sebesar 40,1% dan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633[a]	.401	.378	1.72376

a. Predictors: (Constant), Kerja Praktik

Sumber: Diolah menggunakan Aplikasi SPSS 25

Berdasarkan hasil dari pengujian dalam penelitian ini, diketahui bahwa kerja praktik memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan kerja. Hal ini diperkuat oleh hasil perolehan nilai signifikan dengan bobot lebih kecil dari nilai *alpha* (0,000 < 0,05), yang berarti kerja praktik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Kristiani, Prdhanawati, & Wijayanto (2013).

Hasil pengujian melalui uji T nilai t_{hitung} yang diketahui adalah 4,172 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,056 memiliki arti H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini memperkuat bahwa kerja praktik memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kemampuan kerja alumni.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dari penelitian serta pembahasan yang penulis telah lakukan tentang Pengaruh Kerja Praktik Terhadap Kemampuan Kerja Alumni Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado (UKDLSM), penulis memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,633 yang berarti bahwa variabel independen, yaitu kerja praktik, memiliki tingkat korelasi positif dan cukup signifikan terhadap variabel dependen yaitu kemampuan kerja.
2. Melalui uji R *square,* hasil yang diperoleh adalah sebesar 40,1% atau 0,401 kemampuan kerja alumni dipengaruhi oleh kerja praktik, sedangkan sebesar 59,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor serta variabel lainya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dengan demikian H_o (tidak ada pengaruh kerja praktik terhadap kemampuan kerja alumni Fakultas Pariwisata UKDLSM) ditolak dan H_a (ada pengaruh kerja praktik terhadap kemampuan kerja alumni Fakultas Pariwisata UKDLSM) diterima.

DAFTAR REFERENSI

Elfirasari, N. F. (2014). *Pengaruh Pengalaman Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Batik 1 Surakarta Tahun Ajar 2013/2014.* Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.

Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran dan Inflikasinya Terhadap Indek Pembangunan Di Indonesia. 22-38.

Kristiani, D. A., Prdhanawati, A., & Wijayanto, A. (2013). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Operator PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan). , 1(1), 1. *Diponegoro Journal of Social and Politic, 1*(1).

Lubis, R. N. (2021). *Pengertian Pendidikan*. Retrieved from Retrieved from https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pengertian-pendidikan/

Rahman, A., Munandar, S., Fitirani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutzqa: Kajian Pendidikan Islam 2 (1)*, 1-8.

Sa'idah, A. N. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung.* Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Sekartini, N. L. (2016). Pengaruh Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Administrasi Universitas Warmadewa. *JAGADHITA: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 3*(2), 64-75.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Suryani. (2018). Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online), 2*(2), 173-190.

Wibowo. (2017). *Perilaku dalam Organisasi Cetakan ke 5.* Depok: Rajawali Pers.

Zulaehah, A. (2018). Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 526-542.